

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari Islamic Corporate Governance (ICG) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kinerja perbankan Islam di Indonesia pada periode 2019-2023. ICG adalah bentuk tata kelola perusahaan yang menggabungkan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bank. Penelitian ini menggabungkan aspek Corporate Governance (CG) dan Shariah Governance (SG) dalam menilai kinerja bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan CG bank syariah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui teknik purposive sampling dan sampel akhir sejumlah 55. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan sistem operasi Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ICG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bank syariah, dengan peran penting yang dimainkan oleh DPS dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran dan pendidikan DPS memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya implementasi ICG yang efektif untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah dan memperkuat sistem tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Bank Syariah, Islamic Corporate Governance, Dewan Pengawas Syariah